# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh Komisaris Independen, kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Perusahaan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

### Komisaris Independen tidak berpengatuh terhadap nilai perusahaan

Dewan komisaris Independen berasal dari luar perusahaan sehingga pemahaman tentang seluk beluk perusahaan tidak mendalam. Ketentuan minimum jumlah dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan yaitu sebesar 30% membuat para komisaris independen tidak dapat mendominasi dalam setiap kebijakan perusahaan dan dalam menjalankan tugas monitoringnya, sehingga eksistensi dari dewan komisaris Independen menjadi kurang efisien. Selain itu perbedaan pendapat antara dewan komisaris membuat pengambilan keputusan menjadi tidak optimal. Hal ini tidak akan memberikan kontribusi atau bahkan dapat menurunkan nilai perusahaan.

### Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaam

Para investor institusional mayoritas cenderung memiliki keberpihakan terhadap menajemen sehingga kepentingan pemegang saham minoritas menjadi terabaikan. Harga saham dipasar modal menurun karena diasumsikan bahwa para manajer lebih sering mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi. Selain itu juga ada asumsi bahwa jumlah pemegang saham yang besar tidak efektif untuk memonitor perilaku manajer dalam perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya asimetri informasi antara manajer dengan investor, sehingga investor yang merupakan institusi pemegang saham sulit untuk mengendalikan para manajer. Kedua asumsi ini tentunya akan berimbas pada nilai perusahaan.

### Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Salah satu instrument pengukur dalam *leverage* adalah DER. berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi *leverage* maka nilai perusahaan akan semakin rendah dan sebaliknya, jika *leverage* rendah maka nilai perusahaan akan cenderung tinggi. Hal tersebut membuat investor enggan untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi karena semakin tinggi tingkat leverage sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula resiko investasinya. Penggunaan hutang harus dilakukan secara hati-hati oleh pihak manajemen, karena semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan bahwa sebaiknya perusahaan dapat melakukan proses analisis terhadap nilai perusahaan sendiri. Karena dengan melakukan analisis tersebut, perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab nilai perusahaan tersebut naik atau turun serta perusahaan dapat mengambil tindakan secara tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1. Calon investor

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, disarankan bahwa sebaiknya sebelum melakukan investasi atau membeli saham, para calon investor harus bisa membandingkan nilai perusahaan mana yang baik karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik akan memiliki prospek yang baik dimasa depan.

1. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian langsung dan tidak langsung mengenai Komisaris Independen*,*Kepemilikan Manajerial*,* Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan.